

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 tercantum bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertkwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pembelajaran di madrasah – madrasah turut andil dalam pencapaian mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran ini dapat dispesifikasikan lagi sampai kepada pembelajaran dari salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif bagi mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus turut memanusiakan bangsa Indonesia dalam arti dan cakupan yang luas. Mata pelajaran tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya disamping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial bersifat hapalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hapalan. Sifat pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut membawa konsekuensi terhadap proses belajar mengajar yang didominasi oleh pendekatan ekspositoris, terutama

¹Depdiknas, *undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafik, Cet. III, 2006), hlm.5

guru menggunakan metode ceramah sedangkan siswa kurang terlibat atau cenderung pasif. Dalam metode ceramah terjadi dialog imperaktif. Padahal, dalam proses belajar mengajar keterlibatan siswa harus secara totalitas, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran, dan psikomotor (keterampilan, salah satunya sambil menulis). Jadi, dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mengajak siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif. Situasi belajar seperti ini dapat tercipta melalui penggunaan pendekatan partisipatoris.

Proses belajar mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas dari pada pengertian mengajar, karena didalamnya tersirat satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar, yang terjalin dalam bentuk interaksi edukatif. Peran guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai hubungan erat dengan cara mengaktifkan siswa dalam belajar, terutama dalam proses pengembangan keterampilannya. Pengembangan keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan berfikir, keterampilan sosial dan keterampilan praktis. Keterampilan berfikir dikembangkan untuk melatih siswa berfikir logis dan sistematis melalui proses belajar mengajar dengan model pengembangan berfikir kritis, keterampilan sosial dan praktis melalui model dialog kreatif. Ketiga keterampilan tersebut dapat dikembangkan dalam situasi belajar mengajar yang interaktif antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Permasalahan yang muncul di sekolah saat melaksanakan pembelajaran siswa dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mungkin kurangnya motivasi dari diri siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Barangkali mereka kurang serius dalam memfokuskan diri mengikuti materi pembelajaran Ilmu Pengetahaun Sosial. Hal ini muncul karena dalam pelaksanaan belajar mengajar kemungkinan guru lebih sering menggunakan buku sebagai sumber belajar, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah saja dalam menjelaskan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tidak adanya media peraga atau contoh gambar yang merupakan sarana pengetahuan nyata bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang ada, khususnya kelas IV terdapat permasalahan yang dihadapi oleh siswa yaitu kurangnya motivasi dari diri siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahaun Sosial, pernyataan tersebut didasarkan pula pada hasil nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahaun Sosial yang cukup rendah dan daya serap siswa secara klasikal masih dibawah standar minimum yaitu 75%. Secara rinci dari 10 siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Banua Rantau Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mendapat nilai 80 adalah 1 siswa (10%), yang mendapat nilai 70 sebanyak 3 siswa (30%), yang mendapat nilai 60 sebanyak 4 siswa (40%), yang mendapat nilai 50 sebanyak 2 siswa (20%). Fakta ini menunjukkan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah Banua Rantau Kabupaten Hulu Sungai Tengah belum mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai peneliti mengadakan diskusi teman sejawat, hasil diskusi dengan teman sejawat ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar, yaitu:

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
2. Penguasaan guru tentang metode pengajaran masih berada dibawah standar.
3. Siswa cenderung pasif dan kurangnya motivasi siswa.
4. Metode yang digunakan dalam mengajar hanya ceramah.
5. Siswa cenderung menghafal bukan memahami materi pelajaran.

Hal tersebut yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang diberi judul **MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI DALAM MEMANFAATKAN SUMBER DAYA ALAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAGI SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH BANUA RANTAU KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH.**

B. Identifikasi Masalah

Pada umumnya Permasalahan yang muncul di sekolah saat melaksanakan pembelajaran siswa dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kurangnya motivasi dari diri siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Mereka kurang serius dalam memfokuskan diri mengikuti materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini muncul karena dalam pelaksanaan belajar mengajar guru lebih sering menggunakan buku sebagai sumber belajar, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah saja dalam menjelaskan materi pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial. Tidak adanya media peraga atau contoh gambar yang merupakan sarana pengetahuan nyata bagi siswa. Dengan ini peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Banua Rantau Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Banua Rantau Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

D. Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi rendahnya prestasi belajar bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Banua Rantau Kabupaten Hulu Sungai Tengah materi tentang kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, maka peneliti mengambil tindakan yaitu meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam melalui strategi pembelajaran interaktif bagi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Banua Rantau Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang langkah-langkahnya sebagai berikut: tahap awal merupakan pra tindakan yang terdiri dari dua siklus. Siklus I penerapan strategi pembelajaran interaktif, siklus II sebagai implementasi pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif dan pementapan.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Banua Rantau Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam Madrasah Ibtidaiyah Banua Rantau Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Siswa

- a. Tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kreatif.
- b. Pengalaman belajar mengajar yang sangat bervariasi.
- c. Siswa yang kurang dapat mencari cara belajar lebih menyenangkan.
- d. Meniru merupakan cara belajar yang selalu penuh dengan model bagi siswa yang ingin belajar.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan profesionalisme guru dalam pendidikan.
- b. Bahan yang dapat menjadi informasi dalam usaha meningkatkan prestasi siswa, setelah mengetahui hasil pembelajarannya.

- c. Guru dapat terbantu dalam usaha penguatan hasil pembelajaran siswa.
- d. Memberikan motivasi untuk guru dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Pengembangan Kurikulum

- a. Memberikan alternatif strategi pembelajaran.
- b. Sebagai bahan yang dapat dijadikan informasi dan pertimbangan dalam penelitian lebih lanjut tentang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

4. Bagi Pengembangan Madrasah

- a. Ketuntasan belajar dapat dengan mudah tercapai.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan di madrasah dan hasil pendidikan siswa.
- c. Memberikan inovasi untuk guru dalam melakukan penelitian.

H. Sistematika Penulisan.

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari lima bab yakni:

Bab 1. Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Kajian Pustaka yang berisi tentang pengertian prestasi belajar, Strategi pembelajarn interaktif, penerapan strategi pembelajaran interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Bab III. Metode penelitian yang membahas tentang setting, siklus penelitian tindakan kelas, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data,

teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, jadwal penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan per siklus.

Bab V. Penutup yang terdiri kesimpulan dari seluruh pembahasan dan dilengkapi dengan saran-saran.